

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang dapat menilai baik atau tidaknya kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Terkait dengan laporan keuangan, BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) tahun 2011 mengeluarkan peraturan NO.KEP-346/BL/2011 yang berisi setiap badan usaha atau perusahaan yang sudah go public wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan LK yang disertai dengan laporan hasil audit oleh pihak ketiga yakni akuntan publik dalam waktu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun tutup buku berakhir. Maka peneliti mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau audit delay yaitu ukuran perusahaan, anak perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari aset, kapitalitas pasar dan total penjualan. Hasil penelitian Fatimah & Wiratmaja (2018) menyatakan bahwa kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit atau semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mempengaruhi audit delay. Anak perusahaan merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan. Biasanya pada perusahaan induk yang memiliki banyak anak perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aktiva. Pada tahun 2020 diperkirakan bank-bank akan menghadapi penurunan profitabilitas akibat dampak dari Covid-19. Penurunan profitabilitas terlihat di beberapa bank pada periode kuartal pertama 2020, salah satunya yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), mencatat penurunan laba bersih sebesar 0,3% menjadi Rp 8,17 trilliun dari periode sama di tahun sebelumnya Rp 8,19 trilliun (Sumber: Syahrizal Sidik, CNBC Indonesia., 2020). Menurut Su'un et al., 2020 menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menuntut auditor untuk mengaudit laporan keuangan agar lebih cepat agar dapat segera mempublikasikannya. Opini Audit merupakan pendapat yang diberikan auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan yang diberikan qualified opinion (opini wajar dengan pengecualian) cenderung memiliki audit delay yang lebih lama karena beberapa alasan, salah satunya yaitu auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari prosedur audit ketika mengkonfirmasi opini wajar dengan pengecualian. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, adapun hasil penelitian yang menyatakan bahwa

variabel independen yang akan diteliti tidak berpengaruh terhadap audit delay, karena adanya perbedaan hasil penelitian maka peneliti tertarik tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Kajian Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran Perusahaan dapat menjadi tolak ukur sebuah perusahaan mengenai seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai asset kepemilikan suatu perusahaan (Saputra 2020). Ukuran Perusahaan akan menyebabkan *audit delay* yang panjang. Dapat disimpulkan bahwa, semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula sehingga auditor membutuhkan waktu dan sample yang lebih banyak untuk mendapatkan bukti untuk memperkokoh pendapat yang disampaikan auditor tersebut.

Pengaruh Anak Perusahaan Terhadap Audit Delay

Anak Perusahaan atau biasanya dikenal (Subsidiary Corporation) yang bermanfaat bagi investor yang ingin bekerja sama dari luar negri maupun luar daerah dan menguntungkan induk perusahaan. Hal ini menjadi kendala seorang auditor dalam melaporkan audit secara tepat waktu dikarenakan semakin banyak anak perusahaan maka semakin kompleks sehingga membutuhkan waktu yang jauh lebih lama dibandingkan dengan perusahaan tunggal sehingga berpengaruh terhadap *audit delay* suatu perusahaan (Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nusasi, 2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi pada suatu perusahaan umumnya mengalami *audit delay* yang lebih singkat. Sedangkan untuk tingkat *profitabilitas* yang rendah akan berpengaruh terhadap panjangnya audit delay yang dapat membuat turunnya citra suatu perusahaan (Muhammad Alifuddin Radinahdi Yamashida, Noor Shodiq Askandar dan Dwiyanti Sudaryanti, 2020). Profitabilitas ini dapat diteliti dengan menggunakan Return On Asset Rasio (ROA).

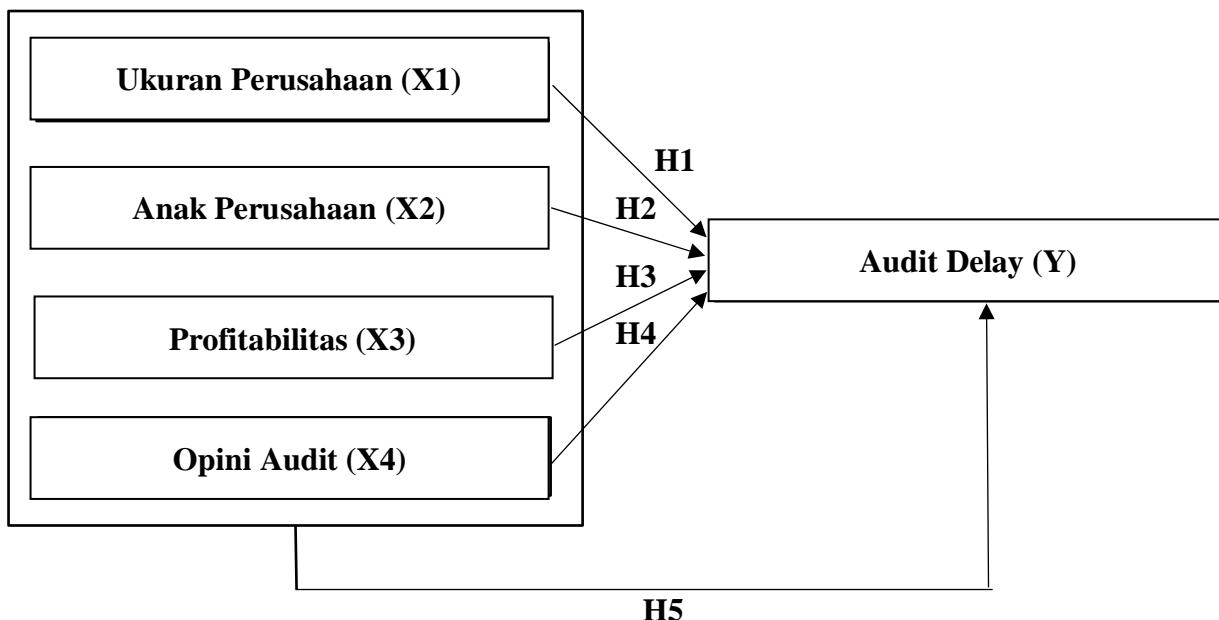
Profitabilitas dapat diartikan menjadi semakin banyak laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat dan percaya diri.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Opini Audit merupakan suatu bentuk pernyataan laporan keuangan yang diselesaikan auditor dalam melakukan audit. *Opini Audit* juga bisa disebut sebagai penyampaian argument oleh seorang auditor tentang kewajaran laporan keuangan auditan menurut prinsip yang dapat diterima secara umum, Kuncaratrah et al(2019).

Apabila seorang auditor menemukan kejanggalan atau masalah dalam laporan keuangan suatu perusahaan maka auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari bukti yang lengkap dan akurat yang akhirnya mempengaruhi audit delay. Jika tidak ada masalah dalam suatu laporan keuangan dan sesuai dengan aturan standar akuntansi maka opini audit akan lebih cepat dipublikasikan.

1.2 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Anak Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5: Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.